

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI ILMIAH

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMK NASIONAL Jatiwangi. Hasil temuan yang peneliti dapat dari lapangan menunjukkan bahwa:

1. Kegiatan pembelajaran berbasis keagamaan di SMK Nasional Jatiwangi yaitu dalam setiap pembelajaran umum menyisipkan materi keagamaan seperti membaca ayat suci Al-Qur'an pada setiap pembelajaran dimulai, pada materi Pendidikan Agama Islam ditambah dengan menyadur dari kitab-kitab kuning seperti Fathul Qorib, Qulashhoh Nurul Yaqin, As Sanusi Washoya, Arba'in Nawawi dan Juz'amma, sholat dzuhur berjamaah masuk dalam jadwal pelajaran dan sholat dhuha.
2. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di SMK Nasional Jatiwangi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan telah direncanakan dengan matang. Dalam proses pembelajaran peserta didik semangat dalam mengerjakan soal yang diberi oleh guru.
3. Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Nasional Jatiwangi yaitu meningkatkan kinerja guru diarahkan pada penguatan kemampuan penguasaan konsep, pembelajaran yang efektif dan partisipatif dan riset untuk melahirkan inovasi dalam pembelajaran. Salah satu cara paling tepat dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan

menggunakan pendekatan yang berkonsep keagamaan, dalam pendekatan ini kinerja guru diyakini meningkat terkait dengan kebiasaan individu yaitu guru harus bisa membaca ayat suci al-Qur'an karena pada setiap pembelajaran dimulai harus melakukan kegiatan pembacaan ayat suci al-Qur'an terlebih dahulu, semua guru harus ikut sholat berjamaah di mesjid baik laki-laki ataupun guru perempuann, bagi guru yang tidak ada jam pelajaran maka guru tersebut dianjurkan untuk melaksanakan sholat dhuha, dan kinerja guru juga harus dibangun dengan berbasis pada perilaku guru.

B. Rekomendasi Ilmiah

Pada dasarnya efektivitas manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMK NASIONAL Jatiwangi sudah baik. Namun, ada beberapa hal yang perlu dibenahi agar manajemen sekolah dapat terus meningkat dan ideal. Berdasarkan temuan-temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa saran untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk kepala sekolah
 - a. Dalam meningkatkan kinerja guru diperlukan kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai *calling profesio* yang harus terus dibina agar apa yang menjadi harapan dan cita-cita dari masyarakat terhadap hasil pembelajarannya yang dilakukan bersama muridnya dapat tercapai, sehingga terciptanya kualitas dan mutu *out put* yang bisa dipertanggung jawabkan secara intelektual, memiliki keterampilan yang tinggi dan memiliki akhlaqul karimah yang mapan.

- b. Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas guru para pemegang kebijakan di bidang pendidikan harus senantiasa mengkaji dan memahami perkembangan masyarakat. Mengkaji dan memahami masyarakat lingkungan di mana pendidikan senantiasa bereaksi merupakan sesuatu yang tidak ringan, untuk tidak mengatakan hal itu sebagai suatu yang berat. Tetapi persoalan akan semakin pelik, karena apa yang dinamakan dengan lingkungan masyarakat senantiasa berubah dengan cepat. Selama sejarah umat manusia sampai abad ini tingkat perubahan sosial sangat lambat sehingga perubahan dapat berlangsung tanpa diketahui. Tetapi lambat nya perubahan sosial tidak akan terjadi lagi. Perubahan sosial di masa mendatang akan berlangsung sangat cepat. Begitu cepatnya perubahan sehingga imajinasi kita sekalipun tidak kuasa mengikutinya.
- c. Kepala sekolah harus berusaha untuk membuat situasi dan kondisi organisasi/Iklim sekolah yang stabil dan timbul rasa kekeluargaan antar anggota organisasi, sebab guru akan mempunyai motivasi berprestasi jika mereka bergaul dan bekerja sama yang baik diantara mereka. Kepala sekolah hendaknya menciptakan suasana yang kondusif sehingga tidak terjadi gejolak ketidak puasan guru. Suasana yang kondusif bisa terjadi seperti manajemen pendidikan yang terbuka, dinamis, tidak terlalu formal, dan peraturan yang fleksibel, demokrasi berlaku, adanya saling menghargai dan mendukung diantara warga sekolah. Dengan demikian maka guru akan respek dengan keputusan yang berasal dari kepala

sekolah. Untuk itu selaku pemimpin, kepala sekolah dapat berlaku bijak, terbuka dan mampu berkomunikasi secara efektif kepada guru.

- d. Untuk mata pelajaran yang dihilangkan harus dipilih terlebih dahulu dari kegunaan mata pelajaran tersebut jadi tidak semua pelajaran mulok dapat dihilangkan, seperti mata pelajaran bahasa sunda yang menjadi pelajaran budaya lokal seharusnya tidak dihilangkan karena penting bagi siswa untuk mempelajari budaya lokal.

2. Rekomendasi untuk guru

- a. Manajemen kepala sekolah di SMK Nasional Jatiwangi saat ini sudah baik sehingga guru tinggal menjalankan yang sudah menjadi kebijakan kepala sekolah. Dengan bimbingan ruhani tersebut maka pribadi guru akan lebih baik dan disiplin.
- b. Guru hendaknya mempunyai keinginan yang kuat untuk berprestasi mengingat akan tugas guru yang erat kaitannya dengan keberhasilan belajar (keberhasilan pendidikan).
- c. Guru harus memahami tuntutan standar profesi yang ada jika ingin meningkatkan profesionalismenya. Ini harus menjadi prioritas utama karena sebagai tenaga profesional seorang guru harus mengikuti tuntutan perkembangan profesi secara global dan tuntutan masyarakat yang menghendaki pelayanan yang lebih baik. Cara satu-satunya untuk memenuhi standar profesi ini adalah dengan belajar secara terus menerus sepanjang hayat dengan kata lain guru harus selalu

mengembangkan diri dengan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilannya.

- d. Guru harus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan perhimpunan guru dalam rangka memperluas wawasan, pengetahuan keterampilan dan mengembangkan daya imajinatif, inisiatif dan kreativitas. Kegiatan-kegiatan perhimpunan guru ini hendaknya selalu mengangkat topik yang bersifat aplikatif sehingga hasil pertemuan dapat digunakan secara langsung untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Dan sebaiknya topik pembicaraan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri.
- e. Guru hendaknya membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas dengan sesama guru melalui jaringan kerja atau networking. Melalui jaringan kerja ini guru dapat belajar dari pengalaman dan kesuksesan rekannya. Guru juga dapat memperoleh akses terhadap inovasi-inovasi di bidang profesinya.